

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

PT. Perkasa Pilar Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Informasi dan Teknologi. Perusahaan ini menawarkan produk-produk yang sebagian besarnya merupakan aplikasi pengolahan keuangan. Tidak hanya menawarkan produk, PT. Perkasa Pilar Utama juga menawarkan berbagai jasa pengembangan perangkat lunak dengan metode pengembangan yang mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, PT. Perkasa Pilar Utama juga berusaha menjaga kualitas dari produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Hal itu membuat pihak manajemen selalu mengontrol SDM yang ada di dalam perusahaan agar menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas serta mengikuti standar pengembangan aplikasi yang ada. Dengan begitu, sudah menjadi tanggung jawab dari setiap pengembang aplikasi untuk membuat dan menghasilkan perangkat lunak yang baik dan benar.

Adapun simpulan yang dapat ditarik oleh Praktikan selama melakukan KP yaitu :

1. Kasus-kasus yang ditemukan untuk fitur yang ada di aplikasi lebih rumit dan kompleks ketika seseorang bekerja menjadi pengembang profesional di sebuah perusahaan. Hal itu tidak dirasakan Praktikan ketika Praktikan belajar pemrograman dan pengembangan perangkat lunak secara otodidak. Karena aplikasi yang dikerjakan Praktikan sebelum berprofesi sebagai pengembang profesional, aplikasi yang dibuat dalam skala mulai dari kecil ke menengah. Ketika Praktikan bekerja sebagai pengembang profesional, aplikasi-aplikasi yang dibuat adalah aplikasi berskala *enterprise* dan memiliki fitur yang rumit serta kompleks.

## 4.2 Saran

- a. Memiliki kemampuan teknis yang mumpuni saja atau hanya mendalami hard skills saja tidak cukup untuk menjadi seorang pengembang yang handal dan profesional. Seorang pengembang yang handal juga harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan rekan dalam satu tim. Hal itu berguna untuk mengkomunikasikan segala sesuatu yang terjadi dalam tahap pengembangan agar proyek pengembangan dapat berjalan dengan lancar.
- b. Platform Outsystems memiliki *Integrated Development Environment* (IDE) yang mumpuni dan alat *monitoring* yang lengkap. Menggunakan platform Outsystem untuk mengembangkan aplikasi sangat mempercepat proses pengembangan aplikasi. Hal itu dikarenakan Outsystems merupakan platform *low-code* atau rendah pengkodean dan membuatnya lebih unggul dibanding menggunakan *native programming*. Keunggulan Outsystems yang lain adalah pengembang tidak perlu repot untuk melakukan *setup* ketika ingin membuat aplikasi. Semua *setup* cukup dilakukan di *service studio* dan *service center*. Tidak hanya mudah dalam melakukan *setup*, pengembang juga mudah dalam melakukan *deployment* aplikasi dari satu server ke server lainnya hanya dengan mengakses halaman *lifetime*. Selama Praktikan menggunakan platform Outsystems, banyak keuntungan yang Praktikan rasakan terutama dari sisi durasi pengembangan. Namun dibalik banyaknya keunggulan yang dimiliki Outsystems, platform ini tentu juga memiliki kekurangan dibanding program yang dirancang menggunakan *native programming*.

Selama Praktikan menjalani KP di PT. Perkasa Pilar Utama, banyak pengalaman yang didapat mengenai dunia kerja dan khususnya seputar pengembangan perangkat lunak. Praktikan mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada PT. Perkasa Pilar Utama yang telah memberikan kesempatan dan bersedia menerima Praktikan untuk melaksanakan KP di perusahaan. Namun di samping itu, ada beberapa saran dari Praktikan pribadi yang kiranya dapat membuat perusahaan

menjadi lebih baik lagi. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Dapat mengelola pengetahuan dengan lebih baik lagi dan terstruktur. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara membuat wadah atau direktori digital untuk mendokumentasikan pengetahuan-pengetahuan baru yang ditemukan dalam proses eksplorasi pada saat pengembangan perangkat lunak. Hal itu bertujuan agar ke depannya pengembang dapat dengan cepat menemukan solusi jika menghadapi kesulitan atau masalah yang sama.
2. Mencoba untuk mengimplementasikan metode pengembangan terkini, yaitu *Agile Development Method*. Dengan begitu, perusahaan dapat terus bersaing di dunia pengembangan perangkat lunak serta dapat memenuhi ekspektasi dari pelanggan. Selain itu, mengimplementasikan metode pengembangan *agile* juga dapat mempercepat proses pengembangan dan implementasi aplikasi ke *production server*.